

C. PENILAIAN STAKES PEGAWAI NEGERI PADA POLRI

JENIS PEMERIKSAAN			
I.	PENYAKIT DALAM		
1.	Pemeriksaan Nadi dan Tekanan Darah.		
a.	Nadi		
1)	Takikardi (pengukuran nadi berdasarkan frekuensi nadi istirahat):		
	100 - < 107		(Stakes 2)
	108 - 116		(Stakes 3)
	> 116		(Stakes 3p)
2)	Bradikardi		
	56 - < 59		(Stakes 2)
	50 - 55		(Stakes 3)
	< 50		(Stakes 3p)
3)	Sinus aritmia:		
a)	Dalam batas toleransi		(Stakes 2)
b)	Ekstrem (konfirmasi kardiologi)		(Stakes 3p)
b.	Tekanan darah (pemeriksaan dilaksanakan sesudah istirahat berbaring 5 menit):		
	<u>Sistolik</u>	<u>Diastolik</u>	
	110 - < 135 mmHg	70 - 80 mmHg	(Stakes 1)
	125 - < 130 mmHg	> 80 - < 90 mmHg	(Stakes 2)
	> 90 - < 110 mmHg	> 60 - < 70 mmHg	(Stakes 2)
	130 - < 150 mmHg	90 - < 100 mmHg	(Stakes 3)
	≤ 90 - ≥ 150 mmHg	≤ 60 - ≥ 100 mmHg	(Stakes 3p)
2.	Kepala, Muka dan Leher		
a.	Pembesaran kelenjar getah bening leher yang disebabkan TBC		(Stakes 3)
b.	Pembesaran kelenjar getah bening non spesifik		(Stakes 3)
c.	Pembesaran kelenjar getah bening bukan berdasarkan TBC (mis: lues, limfoma, leukemia, metastase tumor dll)		(Stakes 3p)
d.	Pembesaran kelenjar gondok non toksik < 5 cm		(Stakes 2)
	Pembesaran kelenjar gondok non toksik 5 - 8 cm		(Stakes 3)
	Pembesaran kelenjar gondok non toksik > 8 cm		(Stakes 3p)
e.	Kelenjar gondok yang sudah dioperasi 3 bulan dan bekas luka sudah sembuh disertai hasil PA:		
1)	Jinak		(Stakes 2)
2)	Ganas		(Stakes 3p)
f.	Pembesaran kelenjar gondok non toksik		(Stakes 3p)
3.	Abdomen dan sistem gastrointestinal		
a.	Divertikula dari esofagus		(Stakes 3p)
b.	Esofagitis akut yang berulang atau kronis, Esofagus Barrett's		(Stakes 3p)
c.	Gastritis erosifa, gastritis kronis dengan eksaserbasi akut		(Stakes 3p)
d.	Maltoma/Linfoma/Polyp/Adeno Ca gaster		(Stakes 3p)
e.	Ulkus ventrikuli dan duodeni		
1)	Tanpa pendarahan		(Stakes 3)
2)	Dengan pendarahan		(Stakes 3p)
f.	Stenosis pylori karena tumor, sikatrik, hipertonisitas.		(Stakes 3p)
g.	Kolitis akut, disentri amuba dan basiler yang akut dan kronis		(Stakes 3)
h.	<i>Irritable colon</i>		(Stakes 3p)
i.	<i>Colitis ulcerosa</i>		(Stakes 3p)
j.	<i>Diverticulitis, Diverticulosis</i>		(Stakes 3p)
k.	<i>Ileitis</i>		(Stakes 3p)
l.	Diare kronis oleh semua sebab		(Stakes 3p)
m.	Perdarahan gastrointestinal		(Stakes 3p)
n.	Hepatitis akut dengan sebab apapun		(Stakes 3p)

4.	o.	Hepatomegali:	
		1) tanpa gangguan fungsi	(Stakes 3)
		2) dengan gangguan fungsi atau penyakit lain (didukung hasil laboratorium)	(Stakes 3p)
		3) kista hati < 8 cm	(Stakes 2)
		4) kista hati > 8 cm	(Stakes 3)
	p.	5) abses hati	(Stakes 3p)
		Penyakit kandung empedu:	
		- <i>cholelithiasis</i> tanpa gejala-gejala klinis (nyeri berulang/ikterik)	(Stakes 3)
		- <i>cholelithiasis</i> dengan gejala klinis (nyeri berulang/ikterik)	(Stakes 3p)
		- <i>cholesistitis</i> akut	(Stakes 3p)
	q.	- <i>cholesistitis</i> kronis	(Stakes 3)
		Sirosis hati	(Stakes 3p)
		Pankreatitis akut dan Pankreatitis kronis	(Stakes 3p)
	s.	Splenomegali schuffner > 3	(Stakes 3)
	Sistem endokrin, metabolik.		
	a.	Akromegali	(Stakes 3)
	b.	<i>Dystrophia adiposa genitalis (Frohlich)</i>	(Stakes 3p)
	c.	Diabetes insipidus, <i>Simmond</i> , <i>Cushing syndrome</i>	(Stakes 3p)
	d.	Hipertiroid/toksik tiroid	(Stakes 3p)
	e.	<i>Myxedema</i>	(Stakes 3p)
	f.	Tetani	(Stakes 3p)
	g.	Diabetes melitus dengan kadar gula darah Stakes 3p (lihat Lab)	(Stakes 3p)
	h.	Penyakit <i>Addison</i> , <i>Sindroma metabolik</i>	(Stakes 3p)
5.	Penyakit-penyakit umum.		
	a.	Malaria	
		1) <i>tropica falcivarum</i>	(Stakes 3)
		2) <i>vivax</i> dan <i>malariae</i>	(Stakes 2)
	b.	Penyakit cacing	
		1) Askariasis tanpa komplikasi sekunder	(Stakes 2)
		2) Oksiuriasis	(Stakes 2)
		3) Ankilostomiasis	(Stakes 2)
		3p) Filariasis dengan elephantiasis, Sistosomiasis, Taeniasis	(Stakes 3p)
	c.	Keracunan logam yang akut dan kronis	(Stakes 3p)
	d.	<i>Lupus erythematosus</i> sistemik	(Stakes 3p)
	e.	Tumor ganas stadium IV/lanjut	(Stakes 4)
II. BEDAH			
6.	Kepala, Muka dan Leher		
	a.	Tumor atau deformitas pada tulang kepala dengan atau tanpa kelainan otak.	(Stakes 3)
		Kelainan yang bersifat sementara akibat trauma kepala tanpa kelainan otak.	(Stakes 3)
	c.	Pasca kraniotomi/kraniektomi	
		1) sudah ditutup dengan protesa	(Stakes 3)
		2) belum ditutup dengan protesa	(Stakes 3p)
	d.	Pasca tiroidektomi (harus disertai surat keterangan hasil pemeriksaan patologi anatomi dari dokter operator):	
		1) jinak	(Stakes 2)
		2) ganas	(Stakes 3p)
7.	Dada:		
	a.	Kelainan bentuk dada kongenital misalnya <i>funnel chest</i> dan <i>pigeon chest</i> yang tidak berarti atau tidak disertai kelainan-kelainan dalam rongga dada	(Stakes 2)
	b.	Kelainan bentuk dada akibat penyakit tuberkulosis/TBC	(Stakes 3)
	c.	<i>Periostitis costae</i>	(Stakes 3p)

	d. <i>Osteochondritis costae (syndroma of tiese)</i>	(Stakes 3p)
	e. Ginekomastia	(Stakes 3p)
	f. Ginekomastia yang sudah dioperasi minimal 3 bulan dan bekas luka sudah sembuh (harus disertai surat keterangan hasil pemeriksaan patologi anatomi dari dokter operator):	
	1) jinak (fibro adenoma mammae)	(Stakes 2)
	2) ganas	(Stakes 3p)
	g. Tumor payudara	(Stakes 3p)
	h. Post op tumor payudara dengan disertai hasil pemeriksaan patologi anatomi:	
	1) Jinak (fibro adenoma mammae)	(Stakes 2)
	2) Ganas	(Stakes 3p)
	i. Ankilosing spondilitis	(Stakes 3p)
	j. Deformitas pada klavikula atau skapula sedemikian rupa sehingga mengganggu fungsi gerak tubuh	(Stakes 3p)
8.	Abdomen dan sistim gastrointestinal.	
	a. Semua bentuk hernia	(Stakes 3p)
	b. Hernia yang sudah dioperasi minimal 3 bulan dan bekas luka sudah sembuh	(Stakes 2)
	c. Sinus-sinus/fistula-fistula pada dinding abdomen	(stakes 3p)
	d. Semua tumor dari tractus gastrointestinalis	(Stakes 3p)
	e. Post splenektomi	(Stakes 3)
	f. Post appendiktomi, minimal 3 bulan dan bekas luka sudah sembuh	(Stakes 2)
	g. Post <i>cholecystectomy</i>	(Stakes 2)
	h. Post laparatomi	
	1) tumor jinak, trauma	(Stakes 3)
	2) tumor ganas	(Stakes 3p)
	i. Kolostomi permanen	(Stakes 3p)
9.	Anus dan rektum.	
	a. Hemorrhoid eksterna:	
	1) Ringan : tunggal tenang (diameter sampai 1 cm)	(Stakes 2)
	2) Sedang: tunggal aktif (diameter sampai 1 cm), atau ganda tenang/aktif	(Stakes 3)
	3) Berat : tunggal tenang/aktif (diameter > 1 cm), atau multipel tenang/aktif	(Stakes 3p)
	b. Hemorrhoid interna:	
	1) Ringan: Tidak ada prolaps	(Stakes 2)
	2) Sedang: Prolaps dapat kembali sendiri	(Stakes 3)
	3) Berat : Prolaps menetap	(Stakes 3p)
	c. Fisura ani	(Stakes 2)
	d. Striktur atau prolaps rekti	(Stakes 3p)
	e. Fistula ani/sinus perianal	(Stakes 3p)
	f. <i>Incontinentia alvi</i> (pemeriksaan dengan <i>Rectal toucher</i>)	(Stakes 3p)
	g. Anus corong	(Stakes 3)
10.	Sistem urogenital	
	a. Hidronephrosis	(Stakes 3p)
	b. Ren mobilis	(Stakes 3p)
	c. Kelainan kongenital ureter	(Stakes 3p)
	d. Kelainan kongenital vesika urinaria	(Stakes 3p)
	e. Epi dan hipospadia	(Stakes 3)
	f. Hemaphrodit	(Stakes 3)
	g. Hidrokel	(Stakes 3p)
	h. Hidrokel yang sudah dioperasi minimal 3 bulan dan bekas luka sudah sembuh	(Stakes 2)
	i. Spermatokel	(Stakes 2)

	j.	<i>Undescensus testicularum</i>	(Stakes 3)
	k.	<i>Undescensus testicularum</i> yang sudah dioperasi minimal 3 bulan, bekas luka sudah sembuh dan teraba dua testis	(Stakes 2)
	l.	<i>Undescensus testicularum</i> yang sudah dioperasi dan tetap monotestis	(Stakes 3)
	m.	Tumor ginjal, vesica urinaria, testis, penis dan prostate	(Stakes 3p)
	n.	Nefritis akut/kronis dan nefritis tuberkulosa	(Stakes 3p)
	o.	Nefrotik sindrom	(Stakes 3p)
	p.	Batu dalam traktus urogenitalis unilateral/bilateral	(Stakes 3p)
	q.	Pielitis kronis	(Stakes 3p)
	r.	Pielonefritis	(Stakes 3p)
	s.	<i>Cystitis</i> akut	(Stakes 3p)
	t.	<i>Cystitis</i> kronis termasuk <i>cystitis</i> tuberkulosa	(Stakes 3p)
	u.	Striktura uretra	(Stakes 3p)
	v.	Amputasi penis	(Stakes 3)
	w.	Hipertrofi prostat	(Stakes 3p)
	x.	Prostatitis	(Stakes 3p)
	y.	Varikokel:	
		1) Grade I teraba dengan valsava	(Stakes 2)
		2) Grade II teraba tanpa valsava	(Stakes 2)
		3) Grade III terlihat dengan valsava pada inspeksi	(Stakes 3)
		4) Grade III terlihat tanpa valsava pada inspeksi	(Stakes 3)
		5) Post operasi Varikokel minimal 3 bulan dan luka sudah sembuh	(Stakes 2)
	z.	Enuresis	(Stakes 3p)
	aa.	Pimosis (teknis pemeriksaan: bila korona tidak dapat terlihat dengan membuka <i>preputium</i>)	(Stakes 3)
	bb.	Implantasi silikon cair/benda asing di korpus penis	(Stakes 3p)
	cc.	Benda asing atau penebalan (Fibrosis) korpus penis akibat ramuan luar	(Stakes 3)
	dd.	Implantasi silikon cair/benda asing di korpus penis yang sudah di operasi minimal 3 bulan dan bekas luka sudah sembuh	(Stakes 2)
11.		Kelainan kongenital.	
	a.	anggota gerak atas:	
		1) <i>Webbed fingers (syndactily)</i>	
		a) <i>Webbed fingers</i> yang tidak mengganggu tugas	(Stakes 2)
		b) <i>Webbed fingers</i> yang mengganggu tugas	(Stakes 3p)
		2) Spina	
		a) Spina bifida <i>occulta</i> tanpa gangguan Neurologis (diagnosis <i>rontgen</i>)	(Stakes 2)
		b) Spina bifida dengan gangguan Neurologis	(Stakes 3p)
		3) Kidal (<i>Left handed</i>)	(Stakes 2)
		4) Polydactily	(Stakes 3)
		5) Polydactily yang sudah dioperasi dengan fungsi jari normal	(Stakes 2)
		6) Mallet finger	(Stakes 3)
		7) Mallet finger yang sudah dioperasi dengan fungsi jari normal	(Stakes 2)
	b.	anggota gerak bawah	
		1) <i>Hammer toe</i>	(Stakes 2)
		2) <i>Hallux valgus</i>	(Stakes 3)
		3) <i>Webbed toes</i>	(Stakes 2)
		4) <i>O / X been:</i>	
		< 3 cm	(Stakes 1)
		3 – 5 cm	(Stakes 2)
		> 5	(Stakes 3)
		5) Pes planus /pes cavus	(Stakes 2)

	6) Polydactily	(Stakes 3)
	7) Polydactily yang sudah dioperasi dengan fungsi jari normal	(Stakes 2)
	8) General laxity (genu dan elbow recurvatum, pes planus, scoliosis)	(Stakes 3p)
12.	Trauma	
	a. Anggota gerak atas:	
	1) Fraktur sudah union tanpa gangguan fungsi (berdasarkan <i>Rontgen</i>)	(Stakes 2)
	2) Fraktur pada tulang atau persendian dengan atau tanpa dislokasi yang belum union (berdasarkan <i>Rontgen</i>)	(Stakes 3p)
	3) Kehilangan ibu jari dan atau jari telunjuk	(Stakes 3p)
	4) Kehilangan jari kecuali ibu jari dan atau jari telunjuk	(Stakes 3)
	5) Kehilangan tangan kanan dan / atau tangan kiri	(Stakes 3p)
	6) Kehilangan kedua lengan / tangan	(Stakes 4)
	7) Bekas fraktur tulang belakang tanpa gejala neurologis	(Stakes 2)
	8) Kontraktur jari:	
	a) Kontraktur satu jari yang tidak mengganggu fungsi	(Stakes 3)
	b) Kontraktur jari telunjuk atau ibu jari kanan	(Stakes 3p)
	b. Anggota gerak bawah:	
	1) Kehilangan:	
	a) Sebuah <i>phalanx</i> distal dari salah satu jari	(Stakes 3)
	b) Lebih dari satu <i>phalanx</i>	(Stakes 3)
	c) Kedua tungkai / kaki	(Stakes 4)
	2) Kuku yang tumbuh kedalam	(Stakes 2)
	3) Kehilangan satu tungkai dan atau kaki	(Stakes 3p)
	4) Fraktur tulang <i>coccigeus</i>	(Stakes 3p)
	5) Fraktur sudah union tanpa gangguan fungsi (berdasarkan <i>Rontgen</i>)	(Stakes 2)
	6) Fraktur belum union pada tulang atau persendian dengan atau tanpa dislokasi (berdasarkan <i>Rontgen</i>)	(Stakes 3p)
13.	Peradangan.	
	a. Osteomielitis	(Stakes 3p)
	b. Poliartritis reumatika pada sendi kecil yang dalam 2 (dua) tahun tidak menunjukkan eksaserbasi akut	(Stakes 3)
	c. Kelainan sendi karena: <i>koch</i> , <i>lues</i> , <i>gonorrhoe</i> , reumatik	(Stakes 3p)
	d. Osteoarthritis	(Stakes 3)
14.	Lain-lain.	
	a. Anggota gerak atas:	
	1) Ankilosis:	
	a) Ankilosis pada sendi-sendi penting (bahu dan siku)	(Stakes 3p)
	b) Ankilosis pada sendi-sendi tidak penting	(Stakes 2)
	2) Kiposis/lordosis:	
	a) Ringan	(Stakes 2)
	b) Sedang	(Stakes 3)
	c) Berat	(Stakes 3p)
	3) Skoliosis:	
	a) Ringan (rib hump belum terlihat)	(Stakes 2)
	b) Sedang (rib hump mulai terlihat)	(Stakes 3)
	c) Berat (rib hump jelas terlihat, dikonfirmasi dengan hasil <i>Rontgen</i>)	(Stakes 3p)
	4) Luksasi habitual	(Stakes 3)
	5) Hernia Nukleus Pulposus (HNP)	(Stakes 3p)
	6) Bahu miring tanpa skoliosis/panggul asimetris	(Stakes 3)